

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit selalu berkaitan dengan besaran tarif yang telah ditetapkan baik oleh pihak rumah sakit maupun pemerintah. Dalam era JKN ini, sebagian besar sistem pembayaran menggunakan metode prospektif dengan sistem *casemix*. Hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya perbedaan tarif riil dan tarif paket INA-CBG's yang menyebabkan *overcost* di RS Panti Nugroho Yogyakarta sebesar 100%.

Tujuan: Menganalisis perbedaan tarif riil dan tarif paket INA-CBG's pada pembayaran klaim pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik. Objek penelitian berupa rekam medis kasus *sectio caesarea* pada pasien JKN kelas 3. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan uji bivariat menggunakan *independent Samples T-test*.

Hasil: Total tarif riil pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta sebesar Rp.261.024.609,- dan tarif INA-CBG's sebesar Rp. 176.896.000,-. Uji statistik menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,001 ($p\text{-value} < \alpha=0,05$) sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan antara tarif riil dengan tarif INA-CBG's. Faktor penyebab *overcost* di rumah sakit yaitu belum adanya *clinical pathway*, perbedaan mobilisasi, dan penggunaan sumber daya pelayanan yang berlebihan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bermakna antara tarif riil dengan tarif paket INA-CBG's pada pembayaran klaim pasien *sectio caesarea*, sehingga rumah sakit mengalami kerugian. Selisih tarif riil dan tarif INA-CBGs perlu segera ditanggulangi agar kerugian yang diterima oleh pihak rumah sakit dapat diminimalisasi. Oleh karena itu, alternatif solusi yang dapat dilakukan yaitu membuat *clinical pathway* dan sosialisasi kepada tenaga kesehatan terkait.

Kata Kunci: Perbedaan tarif, INA-CBGs, *sectio caesarea*.

Background: *The health services provided by the hospital are always related to the amount of rates that have been set by both the hospital and the government. In this era of JKN, most payment systems use prospective methods with casemix system. Preliminary study results showed a difference in real rates and tariffs of INA-CBG's package which caused overcost at Panti Nugroho Hospital Yogyakarta by 100%.*

Objective: *Analyze the difference in real rates and tariffs of INA-CBG's package on the payment of claims of patients sectio caesarea at Panti Nugroho Hospital Yogyakarta.*

Methods: *This study uses a analytical type of quantitative research. Research object in the form of medical records of sectio caesarea cases in JKN class 3 patients. Research data is collected using observation and interview methods. Data is analyzed with bivariate tests using independent Samples T-test.*

Results: *Total real rate of patients sectio caesarea at Panti Nugroho Hospital Yogyakarta amounted to Rp.261.024.609,- and INA-CBG's rate of Rp. 176,896,000,-. Statistical tests showed a p-value yield of 0.001 ($p\text{-value} < \alpha=0.05$) so the accepted hypothesis is that there is a difference between real rates and INA-CBG's rates. The contributing factors to overcost in hospitals are the absence of clinical pathways, differences in mobilization, and excessive use of service resources.*

Conclusion: *There is a meaningful difference between the real rate and the INA-CBG's package rate on the payment of a patient's claim sectio caesarea, resulting in the hospital experiencing a loss. The difference between real tariffs and INA-CBG's tariffs needs to be addressed immediately in order for the losses received by hospitals to be minimized. Therefore, alternative solutions can be done that is to create clinical pathways and socialization to related health workers.*

Keywords: *Tariff difference, INA-CBG's, sectio caesarea.*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**TINJAUAN PERBEDAAN TARIF RIIL DENGAN TARIF PAKET INA-CBG's PADA PEMBAYARAN KLAIM
PASIEEN SECTIO**

CAESAREA DI RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO YOGYAKARTA

APRILIA KURNIA A, Nuryati, A.Md., S.Far., M.P.H.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>